

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 13 Tahun 2023, Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No S-17/D.04/2025 Sehubungan dengan Rencana Perseroan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan (Buy Back) Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Signifikan



PaninBank

PT BANK PANIN TBK ("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Perbankan

ALAMAT KANTOR:

PaninBank Kantor Pusat
Jalan Jend. Sudirman Kav. 1 – Kel. Gelora, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10270, Indonesia
Telp. +62 21 5735555
Website: www.panin.co.id
Email: panin@panin.co.id

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN DALAM KONDISI PASAR YANG BERFLUKTUASI SECARA SIGNIFIKAN

Menunjuk Peraturan OJK No. 13 Tahun 2023, tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka, dan Surat OJK No. S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025 perihal Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Direksi Perseroan berencana akan melakukan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perkiraan Jadwal Pembelian Kembali

Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tentang Rencana Buyback	24 Maret 2025
Perkiraan Jadwal Periode Buyback (H+3 bulan)	24 Maret 2025 – 23 Juni 2025

Biaya Pembelian Kembali

Pembiayaan Pembelian Kembali Saham Perseroan akan menggunakan Saldo Laba yang tidak ditentukan penggunaannya. Jumlah dana yang akan digunakan untuk melakukan pembelian kembali Saham Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus milyar Rupiah).

Jumlah Nominal Seluruh Saham yang akan Dibeli

Jumlah pembelian kembali saham	286.000.000 saham	s.d.	416.000.000 saham
Nilai Nominal	Sebanyak-banyaknya	Rp.	500.000.000.000,-

Alasan Dilakukannya Pembelian Kembali Saham

Harga saham Perseroan pada penutupan perdagangan tanggal 30 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.860,- dan pada tanggal 21 Maret 2025 tercatat sebesar Rp1.370,-, dengan demikian mengalami penurunan sebesar 26,3%. Penurunan harga saham tersebut tidak mencerminkan kinerja Perseroan.

Pelaksanaan Buyback merupakan salah satu bentuk usaha Perseroan untuk mendukung stabilitas pasar modal dan meningkatkan nilai pemegang saham dan kinerja saham Perseroan. Perseroan berencana untuk menyimpan saham yang telah dibeli kembali untuk dikuasai sebagai saham treasury untuk jangka waktu sebagaimana diatur dalam POJK 29/2023.

Perkiraan Menurunnya Pendapatan Perusahaan sebagai Akibat Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham

Berkenaan dengan transaksi tersebut, maka dampak terhadap biaya operasional Perseroan tidak material, sehingga laba-rugi diperkirakan masih sejalan dengan target Perseroan. Selain itu *potential loss* dari pengalihan asset berupa Kas menjadi *Treasury Stock* tidak akan mempengaruhi pendapatan Perseroan secara signifikan. Perseroan berkeyakinan bahwa alokasi dana sebesar Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus milyar) atau 0,22% dari total asset Perseroan untuk pembelian kembali saham, tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha dan likuiditas Perseroan mengingat Perseroan memiliki modal kerja dan cashflow yang cukup untuk melaksanakan pembiayaan transaksi bersamaan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Proforma Laba per Saham Perusahaan per 31 Desember 2024 Setelah Rencana Pembelian Kembali Dilaksanakan

Berikut adalah proforma Total Aset, Ekuitas, Laba Bersih, EPS, ROA dan ROE sebagai highlight Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2024 dengan memperhitungkan pembiayaan seluruh program Pembelian Kembali Saham Perseroan sebesar Rp500.000.000.000,-

(lima ratus milyar Rupiah) dan biaya transaksi (biaya pedagang perantara dan biaya lainnya) sehubungan dengan transaksi Pembelian Kembali Saham Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali EPS, ROA dan ROE)

	Periode Laporan Keuangan Yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024		
	Sebelum Pembelian Kembali	Dampak	Setelah Pembelian Kembali
Rata-rata Total Aset	202.877.953	(500.000)	202.502.953
Rata-rata Ekuitas	43.113.174	(500.000)	42.738.174
Laba Sebelum Pajak *)	3.290.537	(18.750)	3.271.787
Laba Bersih	2.577.514	(18.750)	2.558.764
Earning Per Share (EPS) (Rp.)**)	107,03	1,09	108,12
Return On Asset (ROA)	1,622%		1,616%
Return On Equity (ROE)	5.98%		5.99%

Asumsi: *) Penempatan dana pada Deposits Facility Bank Indonesia tingkat suku bunga 5,0% p.a.
 **) Jumlah pembelian kembali sebesar jumlah maksimum saham

Analisa di atas menunjukkan bahwa dengan dilakukannya pembelian kembali saham oleh Perseroan tidak akan terjadi perubahan yang signifikan terhadap indikator keuangan Perseroan, dan kami menilai bahwa aktivitas ini aman dilaksanakan oleh Perseroan.

Pembatasan Harga Saham untuk Pembelian Kembali Saham

Harga pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan pada kisaran harga Rp. 1.200,- per saham s.d. Rp. 1.750,- per saham, atau berkisar 0,62 s.d 0,84 (nol koma enam puluh dua sampai dengan nol koma delapan puluh empat) kali nilai buku per saham Perseroan.

Metode yang Digunakan untuk Membeli Kembali Saham

Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia dan dilakukan melalui satu Anggota Bursa Efek.

Pembahasan dan Analisis Manajemen Mengenai Pengaruh Pembelian Kembali Saham terhadap Kegiatan Usaha dan Pertumbuhan Perusahaan

Perseroan berencana melakukan pembelian kembali (treasury stock) atas saham Perseroan apabila harga saham mengalami penurunan sedemikian rupa sehingga menurut pertimbangan Perseroan pembelian kembali saham dapat menstabilkan harga dari kondisi pasar yang fluktuatif, serta

diharapkan dapat menjaga harga saham pada level yang baik yang pada akhirnya berimbas pada nilai pemegang saham.

Jika Perseroan menggunakan seluruh dana pembelian kembali tersebut maka jumlah aset dan ekuitas Perseroan berpotensi mengalami penurunan sebesar Rp. 500.000.000.000,- (Lima ratus milyar Rupiah), dan menyebabkan turunnya rasio kecukupan modal (CAR) Perseroan sebesar lebih kurang 0,38%, atau dengan menggunakan asumsi per 31 Desember 2024, secara proforma CAR Perseroan dari 35,13% menjadi sekitar 34,75%.

Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, likuiditas maupun pertumbuhan usaha Perseroan, karena Perseroan pada saat ini memiliki modal kerja dan kelebihan dana kas yang cukup untuk melakukan dan membiayai seluruh kegiatan usaha, kegiatan pengembangan usaha, kegiatan operasional serta Pembelian Kembali saham.

Jakarta, 24 Maret 2025

Direksi Perseroan